

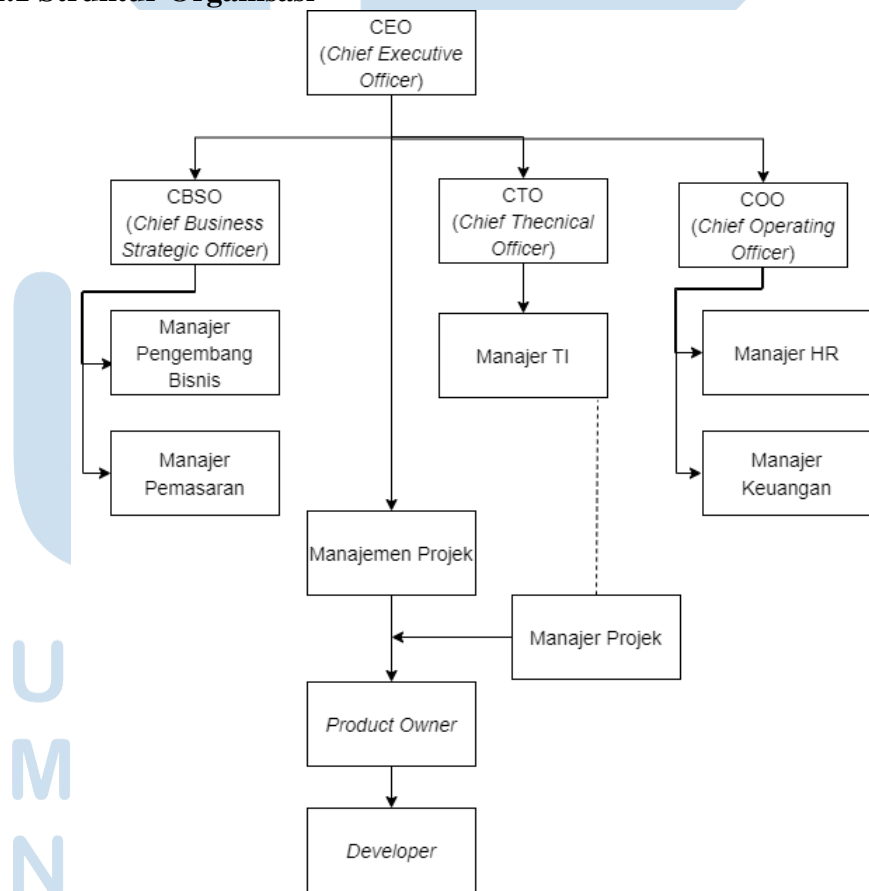
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan adalah di salah satu perusahaan konsultasi manajemen yang ada di Jakarta. Selain menjadi perusahaan konsultasi manajemen, PT XYZ juga merupakan perusahaan yang berfokus pada pembangunan *smart city* di Indonesia. Perusahaan ini sendiri telah berdiri sejak tahun 2015 yang memiliki gagasan Gerakan Indonesia Smart Nation dan telah membangun kemitraan dan kerja sama dengan berbagai pihak termasuk dari kementerian, pemerintah daerah, hingga organisasi-organisasi internasional. Kantor PT XYZ berada di dua tempat, yaitu ada di daerah Jakarta Selatan dan di Jatinegara.

##### 3.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Gambar 3.1 merupakan struktur organisasi dari perusahaan konsultasi manajemen tempat penelitian. Terdapat seorang CEO (*Chief Executive Officer*) yang bertugas sebagai direktur atau ketua pada perusahaan dan mengatur 3 ketua cabang pada perusahaan ini, yaitu dijabarkan sebagai berikut.

1. CBSO (*Chief Business Strategic Officer*)

Ketua cabang atau divisi strategi bisnis memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap strategi bisnis perusahaan. CBSO berkontak dengan manajer dari 2 divisi, yaitu divisi pengembang bisnis yang bertugas dalam merancang serta mengembangkan strategi bisnis perusahaan dan divisi pemasaran yang bertugas dalam memasarkan produk perusahaan kepada customer.

2. CTO (*Chief Technical Officer*)

Ketua cabang divisi teknik memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap pekerjaan secara teknik yang ada di perusahaan seperti dalam hal pengembangan produk perusahaan. Berkontak dengan manajer TI perusahaan yang bertugas melakukan hal-hal yang berhubungan dengan teknis perusahaan. Selain itu, manajer TI juga dapat menjadi manajer proyek yang akan mengawasi proses produksi produk perusahaan salah satunya adalah produk aplikasi tetapi tidak terlibat secara keseluruhan dalam pembuatannya karena setiap proyek memiliki manajemen sendiri-sendiri yang melibatkan *product owner* sebagai sumber permintaan dari sisi *user* dan tim *developer* sebagai tim yang membuat produk tersebut hingga jadi. *Developer* sendiri terdiri dari beberapa divisi lagi yang memiliki tugas berbeda-beda.

3. COO (*Chief Operating Officer*)

Ketua cabang divisi operasional memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan operasional perusahaan seperti sumber daya manusia perusahaan dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, COO ini berkontak dengan manajer HR (*Human Resources*) yang bertugas dalam mengurus segala hal terkait sumber daya manusia yang ada di perusahaan dan manajer keuangan

yang bertugas melakukan perincian pemasukan dan pengeluaran perusahaan serta beban keuangan lainnya.

### **3.1.2 Visi Misi**

PT XYZ sendiri mempunyai tujuan menjadi sebuah perusahaan konsultan manajemen yang mampu menyediakan layanan digital hingga profesional manajemen yang menjangkau beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, penelitian, konsultasi, dan *service development* kepada pelanggan.

Mereka mempunyai visi untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam hal layanan digital dan profesional manajemen dalam sektor swasta maupun nasional, serta berperan aktif dalam membangun kemajuan bangsa.

Misi mereka adalah membantu organisasi nirlaba dan bisnis dengan cara memberikan solusi-solusi melalui konsultasi, pendidikan, penelitian, dan *service development* yang menuju pada kontinuitas serta inovasi yang luar biasa untuk kemajuan kehidupan dan kesetaraan antara masyarakat dan lingkungan hidup.

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 yang merupakan versi kerangka kerja paling baru dari versi COBIT yang telah diperbarui oleh ISACA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana menggunakan metode studi pustaka dan wawancara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

### **3.2.1 Perbandingan Kerangka Kerja COBIT**

Tabel perbandingan ini untuk melakukan perbandingan antar kerangka kerja yang banyak digunakan oleh perusahaan yaitu COBIT 5. Penelitian ini sendiri menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Berikut adalah tabel perbandingan antara COBIT 5 dan COBIT 2019.

**Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan COBIT**

Point	COBIT 5	COBIT 2019
Prinsip	Mempunyai 5 prinsip.	Mempunyai 9 prinsip yang terbagi menjadi 2, yaitu prinsip sistem tata kelola dan prinsip kerangka kerja tata kelola.
Proses	Tidak memiliki DF ( <i>Design Factor</i> ).	Memiliki DF ( <i>Design Factor</i> ).
	Setiap domainnya merupakan kata kerja.	Setiap domainnya menjadi kata yang lebih objektif karena sifat kerangka kerja ini lebih objektif.
	Memiliki 37 domain.	Memiliki 40 domain.
	Memiliki 5 <i>goal cascade</i> .	Memiliki 4 <i>goal cascade</i> dengan tujuan perusahaan dan tata kelola TI yang diselaraskan terlebih dahulu.
Tingkat kematangan	Hanya memiliki tingkat kapabilitas ( <i>capability level</i> ).	Memiliki 2 tingkatan, yaitu tingkat kematangan ( <i>maturity level</i> ) dan tingkat kapabilitas ( <i>capability level</i> ).
Kelebihan	Lebih banyak diimplementasikan dan memiliki fokus area	Lebih bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan

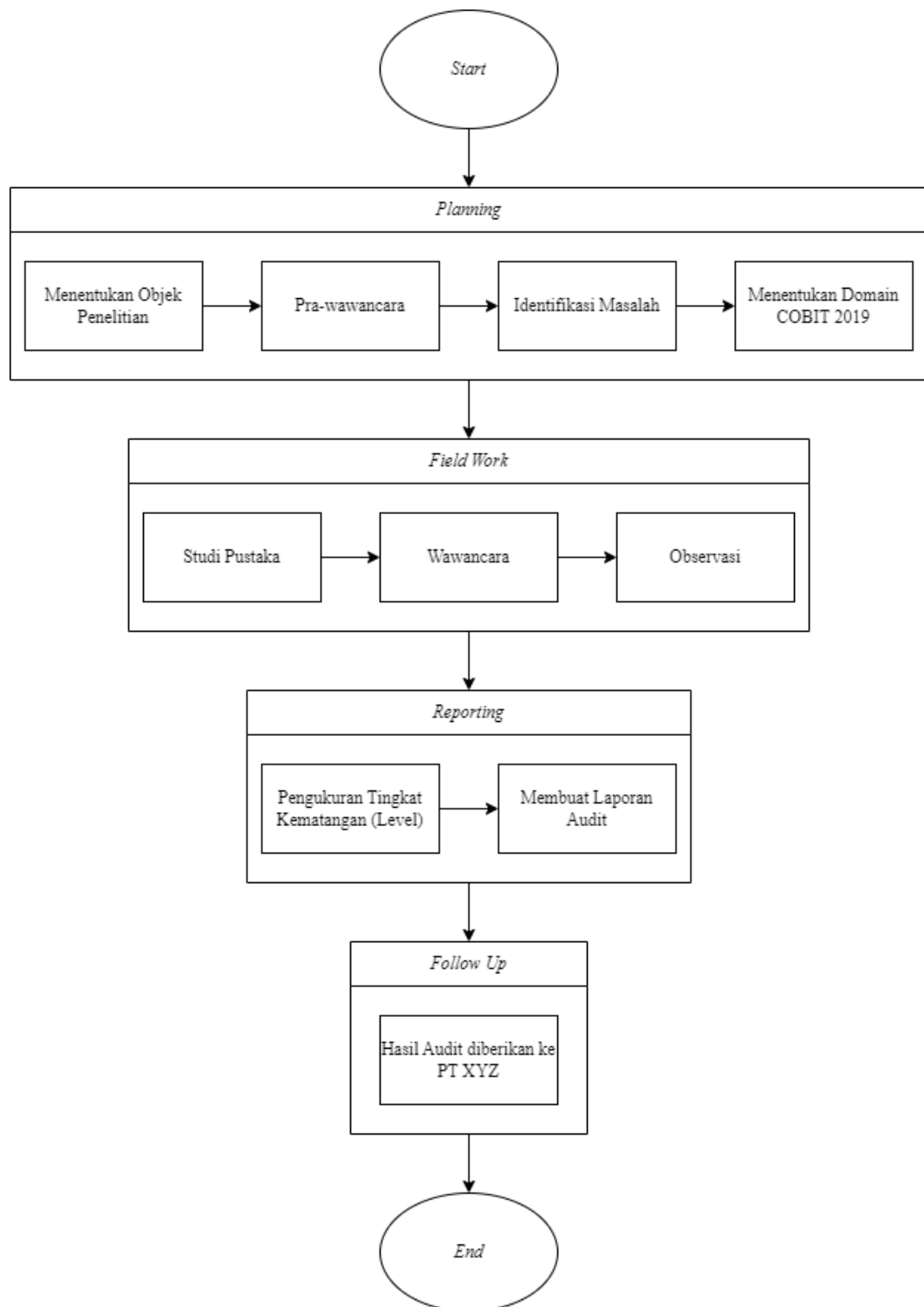
Point	COBIT 5	COBIT 2019
	terhadap proses yang berjalan dan memaksimalkan penggunaan proses kapabilitas.	perubahan zaman. Proses domain juga lebih lengkap.
Kekurangan	Sifatnya kurang fleksibel dan agak sulit disesuaikan.	Detail domain lebih banyak akan memakan waktu lebih dalam pengimplementasiannya.

Table 3.1 merupakan perbandingan antara COBIT 5 dan COBIT 2019. Perbandingan yang ada pada tabel menunjukkan perbedaan prinsip, proses kerja tingkat kematangan, hingga kelebihan dan kekurangan. Penggunaan COBIT 5 dan COBIT 2019 tidak dapat dikatakan mana yang lebih unggul karena keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jika COBIT 5 memiliki kelebihan dalam prosesnya yang sederhana, maka COBIT 2019 adalah kebalikannya memiliki proses yang banyak dan lebih kompleks dan jika COBIT 5 memiliki kekurangan dalam kurang fleksibelnya kerangka kerja ini, maka COBIT 2019 memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas. Jadi, penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada di objek penelitian.

Lengkapnya proses dan fleksibelnya COBIT 2019 sehingga dapat menyesuaikan permasalahan dengan tujuan perusahaan menjadi alasan digunakannya kerangka kerja ini pada penelitian di PT XYZ ini. Selain itu, masih sedikit penelitian yang menggunakan COBIT 2019 ini.

### 3.2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir berupa gambaran proses alur dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tahapan audit yang telah dijabarkan oleh Gallegos.



**Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir**

Gambar 3.2 merupakan kerangka berpikir pada penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. *Planning*

Tahap pertama pada penelitian ini adalah melakukan perencanaan dengan menentukan objek penelitian terlebih dahulu yaitu di PT XYZ. Ketika sudah menentukan objek penelitian, dilakukan pra-wawancara untuk meminta izin sekaligus mengidentifikasi garis besar dari area yang menjadi masalah di perusahaan, sekaligus melakukan penentuan domain COBIT 2019 yang akan digunakan sebagai fokus dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan.

### 2. *Field Work*

Tahap kedua adalah tahapan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan studi pustaka untuk memahami lebih dalam topik dan objek penelitian ini dan melakukan observasi langsung ke PT XYZ untuk melihat secara nyata masalah yang hendak dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara lanjutan.

### 3. *Reporting*

Tahap ketiga ini adalah tahap menulis laporan dari data-data yang telah terkumpul. Menganalisis data-data tersebut hingga mendapatkan kesimpulan dan hasil evaluasi berupa rekomendasi terhadap masalah yang dihadapi PT XYZ.

### 4. *Follow Up*

Tahap terakhir, melakukan pelaporan kepada pihak PT XYZ agar dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rekomendasi atas perbaikan-perbaikan yang diperlukan dan dapat dijadikan sebagai acuan audit selanjutnya.

## **3.3 Variabel Penelitian**

### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pihak PT XYZ, yaitu terpilihnya beberapa proses atau domain dari COBIT 2019 adalah APO06 – *Managed Budget and Costs*, APO07 – *Managed Human Resources*, BAI11 – *Managed Projects*.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil dari pengukuran tingkat kematangan beberapa proses COBIT 2019 yang terpilih dari hasil wawancara dan nantinya hasil dari pengukuran tingkat kematangan tersebut akan dijadikan referensi dalam membuat evaluasi dalam bentuk rekomendasi untuk PT XYZ agar dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan pada tata kelola teknologi informasi yang ada.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Studi Pustaka**

Penelitian ini melakukan studi pustaka dengan menggunakan referensi buku COBIT 2019 yang disediakan ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*) berjudul “*Framework COBIT 2019 Governance and Management Objectives*” dan menggunakan artikel-artikel jurnal dari penelitian terdahulu baik terkait penelitian menggunakan COBIT 2019 hingga penelitian menggunakan COBIT versi lain dan kerangka kerja lain yang memiliki relevansi dengan topik yang diangkat sebagai referensi.

### **3.4.2 Wawancara**

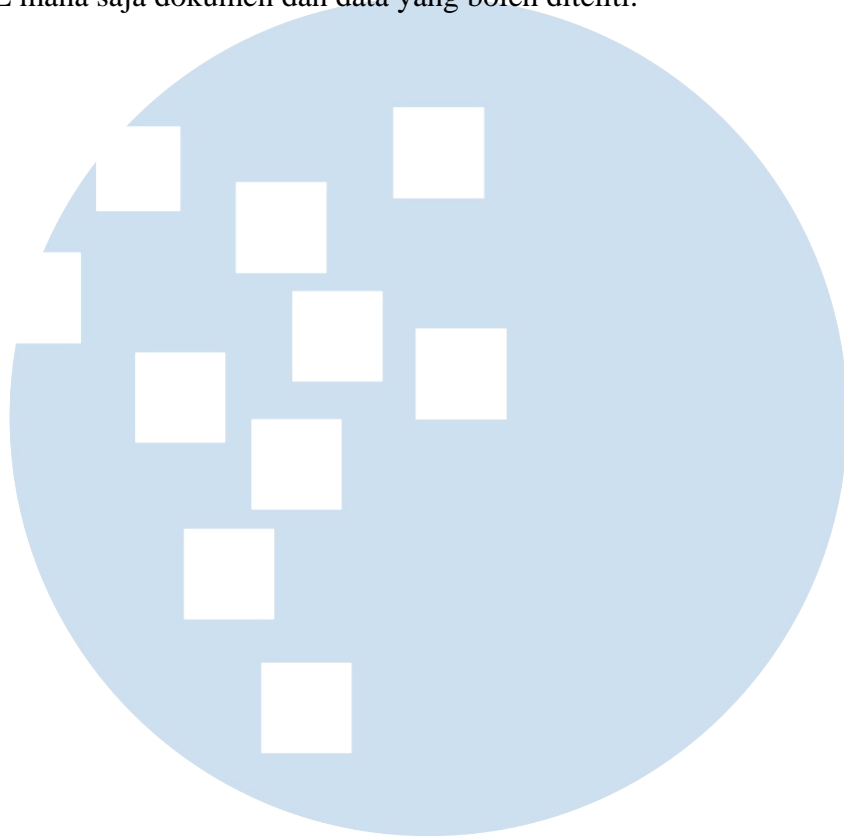
Penelitian ini memerlukan tahap wawancara untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap wawancara melibatkan perwakilan divisi yang ada di PT XYZ. Wawancara sendiri akan dilakukan selama beberapa kali baik secara online maupun offline. Jika dilakukan secara online akan melalui video conference melalui zoom meeting atau google meet. Namun, jika wawancara dilakukan secara offline peneliti akan langsung bertemu dengan perwakilan divisi terkait dari PT XYZ. Data yang terkumpul dari tahap wawancara ini akan digunakan sebagai alat ukur tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang ada di PT XYZ.

### **3.4.3 Observasi**

Penelitian ini juga melakukan observasi terhadap data-data perusahaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Tahap observasi ini sebagai pembuktian



dari hasil wawancara yang dilakukan. Tentunya dengan persetujuan pihak PT XYZ mana saja dokumen dan data yang boleh diteliti.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA